

**INTERNAL STRATEGIC FACTORS ANALYSIS SUMMARY (IFAS) PADA INDUSTRI  
KECIL DAN MENENGAH KERAJINAN PERAK KOTO GADANG SUMATERA  
BARAT**

**Oleh:**

*Elni Sumiarti\*, Yosi Suryani*

*\*) Staf pengajar Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang*

**ABSTRAK**

*Kerajinan Perak Koto Gadang adalah usaha kerajinan turun temurun dimana semua Kepala Keluarga dalam satu Nagari Koto Gadang memiliki usaha kerajinan perak dan hal ini merupakan potensi yang dinilai layak untuk dikembangkan*

*Artikel ini bertujuan untuk menemukan strategi yang tepat bagi pengembangan usaha kerajinan Perak Koto Gadang, dengan ditemukannya strategi tersebut dapat menjadikan industri kerajinan perak Koto Gadang ini menjadi salah satu ikon bagi Provinsi Sumatera Barat dan sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. Penelitian ini fokus pada faktor internal dari kerajinan perak Koto Gadang dan dianalisa dengan menggunakan SWOT (strength, weakness, opportunity, threat), sampai menemukan strategi untuk keberlanjutan industri kerajinan perak Koto Gadang.*

*Key Words : Faktor Internal, Strategi, SWOT*

**PENDAHULUAN**

Perak Koto Gadang, adalah usaha turun temurun dimana semua masyarakat di sana memiliki keterampilan sebagai pengrajin perak, dan satu nagari Koto Gadang ini menjadikan perhiasan perak sebagai budaya sosial dalam adat bermasyarakat. Budaya masyarakat disana masih memakai adat istiadat yang kental, termasuk dalam hal berpakaian, jika mereka keturunan datuak mereka wajiblah memakai perhiasan yang banyak dan baju yang hiasannya juga mahal, bahkan ada yang berhias dengan perak.

Disamping kerajinan perak, daerah Koto Gadang juga menghasilkan industri kerajinan khas lainnya, yaitu selendang, yang dikenal dengan selendang Koto Gadang. Industri kerajinan ini sudah ada semenjak zaman dahulu yang sifatnya turun-temurun. Koto Gadang juga identik dengan perkampungan perak, dimana setiap rumah mempunyai fasilitas untuk membuat kerajinan perak.

Dalam analisis lingkungan internal ditentukan kekuatan dan kelemahan IKM yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk menyusun strategi bagi IKM harus mengejar tujuan, peluang (*opportunity*) dan strategi yang disarankan sesuai dengan kekuatannya dan menghindari berbagai saran langsung padahal sumberdayanya masih jauh dari memadai.

Setelah faktor-faktor strategis internal tersebut diidentifikasi, suatu tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal tersebut dalam kerangka *Strength* dan *Weakness* .

Setelah kondisi internal IKM diidentifikasi, maka hasil selanjutnya dianalisis dengan matrik SWOT yang merupakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis dengan memasukkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk IKM perak Koto Gadang.

Dengan adanya penilaian tersebut, didapatlah strategi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di UKM Perak Koto Gadang. Strategi ini dapat dinilai dengan menggunakan kriteria RAISE (*Relevancy, Academic Atmosphere, Institutional Management, Sustainability, Efficiency*)

## METODOLOGI PENELITIAN

### Analisis SWOT

Analisa SWOT ini digunakan untuk membuat keputusan yang sifatnya strategik, yaitu: *Pertama*: Analisa SWOT memungkinkan para pengambil keputusan kunci dalam suatu usaha menggunakan kerangka berpikir yang logis dalam pembahasan yang mereka lakukan dan akhirnya menjatuhkan pilihan pada alternatif yang diperkirakan paling ampuh. *Kedua*: Membandingkan secara sistematis antara peluang dan ancaman eksternal di satu pihak dan kekuatan dan kelemahan di lain pihak. Maksudnya adalah untuk mengidentifikasi. *Ketiga*: tantangan utama dalam penerapan analisis SWOT terletak pada identifikasi dari posisi sebenarnya suatu satuan IKM, karena tidak mustahil suatu satuan IKM yang menghadapi berbagai peluang juga harus berupaya menghilangkan berbagai ancaman, mungkin pula satuan IKM mempunyai kelemahan, tetapi juga berbagai faktor kekuatan dalam menghadapi pesaing.

### Analisis Lingkungan Internal (Analisis Kekuatan dan Kelemahan)

Dalam analisis lingkungan internal ditentukan kekuatan dan kelemahan IKM yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk menyusun strategi bagi IKM harus mengejar tujuan, peluang (*opportunity*) dan strategi yang disarankan sesuai dengan kekuatannya dan menghindari berbagai saran langsung padahal sumberdayanya masih jauh dari memadai.

Setelah faktor-faktor strategis internal tersebut diidentifikasi, suatu tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal tersebut dalam kerangka *Strength* dan *Weakness*. Tahapnya adalah :

1. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan pada IKM kolom 1.
2. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala untuk kekuatan jumlahnya 0,5 dan untuk kelemahan adalah 0,5, berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis pada IKM (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi total skor 1,00).
3. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 sampai dengan 1, berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi IKM yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkan dengan rata-rata output yang dihasilkan atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya.
4. Kalikan bobot dalam kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi.
5. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi IKM yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana IKM tersebut bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

**Tabel IFAS**

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan:	0,5	4 - 1	
Kelemahan:	0,5	1 - 4	
TOTAL	1,00		

Sumber : Rangkuti (2000).

Setelah menganalisis faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), maka untuk mencapai tujuan yang pertama adalah, hasil yang diperoleh dari perkalian bobot dan rating pada tabel IFAS. Total skor ini selanjutnya dimasukkan ke dalam matriks Internal-Eksternal (IE) Matrik, untuk melihat strategi yang tepat untuk diterapkan, sebagaimana terlihat pada Tabel 2

**Tabel 2. Internal-Eksternal Matrik  
Total Skor Faktor Strategi Internal**

	Kuat 4,0	Rata-rata 3,0	Lemah 2,0	1,0
Tinggi	3,0	I Pertumbuh an	II Pertumbuh an	III Penciutan
Total Skor Faktor Strategi Menengah Eksternal	2,0	IV Stabilitas	V Pertumbuh an Stabilitas	VI Penciutan
Rendah	1,0	VII Pertumbuh an	VIII Pertumbuh an	IX Likuidasi

Sumber : Rangkuti (2000).

## PEMBAHASAN

Hasil pengolahan dari kuisioner yang di sebar maka di lakukan analisa faktor Internal,, yaitu dengan memasukkan variable internal kedalam matriks IFAS serta memberikan bobot dan rating. Hasil penjumlahan bobot dan rating akan menggambarkan berapa besarnya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh kerajinan perak Koto Gadang.

**Tabel 3. IFASStrategi Industri Kecil dan Menengah (IKM)  
Kerajinan Perak Koto Gadang**

Kekuatan	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Industri Kerajinan perak ini merupakan usaha yang sudah turun temurun	0,1	4	0,4
Industri kerajinan perak ini merupakan usaha utama	0,1	4	0,4
Industri kerajinan perak ini bersifat pemilik dan sekaligus sebagai pembuat kerajinan perak	0,05	4	0,2
Modal yang digunakan untuk kerajinan perak ini berasal dari modal sendiri	0,05	3	0,15
Laba usaha yang Bapak/Ibu peroleh per bulan	0,03	3	0,09
Untuk mengolah dan menghasilkan kerajinan perak ini menggunakan tenaga Kerja lokal	0,05	3	0,15
Permintaan kerajinan perak ini berasal dari daerah luar Sumbar	0,03	3	0,09
Kerjainan perak yang Bapak/Ibu hasilkan ini diolah dengan menggunakan peralatan Modern/sentuhan teknologi	0,05	2	0,10
Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendesain kerajinan perak ini ?	0,02	2	0,04
Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pelatihan dalam mendisain kerajinan perak ini ?	0,02	2	0,04

Jumlah	0,50		1,62
<b>Kelemahan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Bobot x Rating</b>
Sumber bahan baku kerajinan perak ini berasal dari luar daerah	0,20	2	0,40
Pegolahan kerajinan perak secara manual	0,15	1	0,15
Disain motif kerajinan perak	0,05	1	0,05
Lamanya waktu mendisain model kerajinan perak	0,05	2	0,10
Lamanya waktu pengerjaan kerajinan perak	0,05	2	0,10
Jumlah	0,50		0,80

Sumber : data primer diolah

Dari hasil tabel 3, maka penjumlahan dari kekuatan dan kelemahan adalah :

Total skor faktor strategi internal :  $1,62 + 0,80 = 2,42$

Dari tabel matrik internal-eksternal didapatkan total factor strategi internal adalah rata-rata dan total skor faktor strategi eksternal termasuk menengah , dengan demikian Kerajinan Perak Koto Gadang berada dalam posisi pertumbuhan yang stabil.

**Tabel 4. Internal-Eksternal Matrik**

Total Skor Faktor Strategi Internal

Kuat Rata-rata Lemah

4,0 3,0 2,42 2,0 1,0

Tinggi		I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan
	3,0			
Total Skor Faktor Strategi Menengah Eksternal	2,05 2,0	IV Stabilitas	V Pertumbuhan Stabilitas	VI Penciutan
Rendah	1,0	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidasi

Salah satu strategi yang dipakai adalah pertumbuhan stabilitas, yaitu Kerajinan Perak Koto Gadang harus mempertahankan kondisi yang ada sekarang. Jangan sampai kondisi yang telah dicapai bisa bertambah buruk keadaannya karena kelalaian semua pihak. Akan tetapi lebih baik lagi keadaan yang dicapai tersebut ditingkatkan atau diperbaiki lagi untuk masa yang akan datang dengan melakukan pembenahan pada semua bidang yang sangat fatal, seperti pembenahan dari tenaga kerja dan juga harus dilakukan pengoptimalan segala sumberdaya yang dimiliki dan mengefektifkan serta mengefisienkan factor-faktor internal agar terjadinya kondisi stabil bagi Industri kerajinan perak Koto Gadang.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis SWOT faktor internal-eksternal pengoptimalan factor internal yang dimiliki untuk mempertahankan kondisi yang telah dicapai dan mengefektifkan serta mengefisienkan sumberadaya yang ada guna peningkatan mutu masa yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Bryson, John M. 1999. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- [2]. B. Michael C dan Matthew B. Miles.1983. *Data Manajemen and Analysis Methods*, dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, Handbook of Qualitative Research, Sage Publications, California.
- [3]. Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [4]. Kotler, Phillips. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. PT. Prenhallindo.
- [5]. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1982. *Analisa Data Kualitatif*, penterjemah, Tjetjep Rohendi Rohidi, UI-Press, Jakarta.
- [6]. Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- [7]. Rangkuti, Freddy. 2000. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Edisi Keenambelas. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [8]. Saefuddin, Azwar. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- [9]. Salusu, J. 2003. *Pengambilan Keputusan Strategik*. AT dan Tasindo. Jakarta.